

**PENGARUH MENGIKUTI PENGAJIAN BULANAN
DI PONDOK PESANTREN DARUL MUQODDAS TERHADAP
PENINGKATAN IBADAH MASYARAKAT MOJOMULYO
TAMBAKROMO PATI**

Skripsi

**Program Strata Satu (S1)
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**



Oleh :

Mujiati
1102131

**FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2009**

SKRIPSI

PENGARUH MENGIKUTI PENGAJIAN DI PONDOK PESANTREN DARUL
MUQODDAS TERHADAP PENINGKATAN PENGAMALAN IBADAH
MASYARAKAT MOJOMULYO TAMBAKROMO PATI

Disusun Oleh

Mujiati
1102131

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal 30 Juni 2009

Dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Pengauji /
Dekan /Pembantu Dekan

Anggota Penguji

Drs. H. Anasom, M.Hum
NIP: 150 267 748

Dr. Ilyas Supena, M. Ag
NIP: 150 318 454

Sekretaris Dewan Penguji /
Pembimbing

Dra. Hj. Siti Sholihati, MA.
NIP: 150 247 011

Ahmad Faqih, S. Ag, M. Si.
NIP:150 279 727

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Mujiati
NIM : 1102131
Fak./ Jur. : Dakwah / KPI
Judul : **PENGARUH MENGIKUTI PENGAJIAN BULANAN DI
PONDOK PESANTREN DARUL MUQODDAS
TERHADAP PENINGKATAN PENGAMALAN
IBADAH MASYARAKAT MOJOMULYO
TAMBAKROMO PATI**

Dengan ini saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 22 Juni 2009

PEMBIMBING

Bidang Substansi Materi

Bidang Metodologi & Tatatulis

Drs. H.Mundiri
NIP. 150 090 073

Dr. Ilyas Supena, M. Ag.
NIP. 150 318 454

MOTTO

Sampaikanlah dari padaku walau satu ayat

(HR. Bukhori)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Abi dan Umi tercinta yang selalu mendoakan, tidak pernah bosan memohon kepada Allah SWT. Selalu memenuhi kebutuhan penulis, semuanya tidak lain hanyalah demi keberhasilan dalam meraih cita-cita dan harapan penulis.
- Kakak-kakakku yang tersayang yang telah memberikan motivasi, dan mendoakan penulis. Semoga bahagia dan sukses selalu. Amin...
- Adik-adikku yang kusayangi semoga kalian selalu mendapatkan kebahagiaan dan tercapai segala cita-cita. Amin...
- Untuk orang yang tersayang, Do'a, kebahagiaan, motivasi dan semangat, memberikan arti tersendiri dalam langkah. Kau yang tiada pernah lelah selalu dengarkan resahku.
- Teman-teman penulis "Titik, Ali, Imron, Miter & Sliming tea" yang sudah membantu dan menghibur penulis. Thanks ya...
- Adek-adek kos D1 Bank Niaga, trimakasih atas semuanya. Khusus buat A-tin, Un-til, Zi-mat.

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul Pengaruh Mengikuti Pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqoddas Terhadap Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati. Dengan tujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara mengikuti pengajian bulanan di pondok pesantren Darul Muqoddas dengan peningkatan pengamalan ibadah masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan metodenya menggunakan metode statistika dimana lebih menekankan analisisnya dengan menggunakan data-data angka yang diolah. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, yaitu karena jumlah sample = jumlah populasi yang ada. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik angket atau kuesioner, dokumentasi dan pengamatan.

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis *regresi* satu predictor. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada pengaruh yang signifikan mengikuti pengajian bulanan di pondok pesantren Darul Muqoddas.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pembelajaran bagi pelaku baik da'i maupun madu', yang disini adalah masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmad, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas pembuatan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya-sahabatnya, serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Jamil, M.A, selaku rektor IAIN Walisongo
2. Drs. H. M. Zain Yusuf, MM, Dekan fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Ilyas Supena, M.Ag, dan Drs. H. Mundiri, selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan skripsi ini
4. Segenap civitas akademik dosen pengajar di Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang
5. Abi dan Umi yang telah memberikan do'a restunya
6. Kak Min family, kak Yai family, kak Siti family, kak Dul family, kak Yahya family, kak Ali family, trimakasih atas doa dan dorongannya.

7. Buat ponakanku tercantik, Heni-Te, En-Ji, semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian.
8. Semua keluarga besarku trimakasih atas doa dan dukungannya.
9. Semua karib kerabat yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semuanya, peneliti mengucapkan terima kasih disertai do'a semoga budi baiknya diterima oleh AllahSWT, dan mendapatkan keselamatan serta kebahagiaan dunia akhirat.

Penyusun mengakui kekurangan dan keterbatasan dalam menyusun skripsi ini, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya semoga dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya.

Amin ya robbal 'alamin...

Semarang, 22 Juni 2009

Penulis

MUJIATI
1102131

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAKSI	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian	4
1.4 Tinjauan Pustaka	5
BAB II MENGIKUTI PENGAJIAN BULANAN DI PONDOK PESANTREN DARUL MUQODDAS DAN PENINGKATAN PENGAMALAN IBADAH	
2.1 Landasan Kerangka teoritik	
2.1.Pengaruh Pengajian Bulanan.....	7
2.1.2 Pengamalan Ibadah	14
2.1.3 Pengaruh Pengajian Bulanan Terhadap Pengamalan Ibadah ...	16

2.2 Hipotesis	18
---------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Definisi Konseptual dan Operasional	19
3.2.1 Definisi Konseptual	20
3.2.2 Definisi Operasional	20
3.3 Sumber Dan Jenis Data	21
3.4 Populasi Dan Sampel	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5.1 Kuesioner / Angket.....	22
3.5.2 Dokumentasi.....	22
3.5.3 Pengamatan.....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DARUL MUQODDAS DAN MASYARAKAT MOJOMULYO TAMBAKROMO PATI

4.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Muqoddas.....	26
4.1.1 Sejarah Berdirinya	26
4.1.2 Visi Dan Misi	28
4.1.3 Struktur Organisasi	28
4.2 Gambaran Umum Desa Mojomulyo	29
4.2.1 Kondisi Geografis	29

4.2.2	Kondisi Demografis	30
4.2.3	Kondisi Pendidikan.....	33
4.2.4	Kondisi Sosial Keagamaan.....	33

**BAB V ANALISIS TENTANG PENGARUH MENGIKUTI PENGAJIAN
BULANAN DI PANDOK PESANTREN DARUL MUQODDAS
TERHADAP PENINGKATAN PENGAMALAN IBADAH
MASYARAKAT MOJOMULYO TAMBAKROMO PATI**

5.1	Deskriptif Hasil Penelitian.....	37
5.1.1.	Data Hasil Angket Tentang Mengikuti Pengajian Bulanan Di Pondok Pesantren Darul Muqoddas.....	37
5.1.2	Data Hasil Angket Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati	43
5.2	Pengujian Hipotesis	49

BAB VI KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

6.1	Kesimpulan	55
6.2	Saran-Saran	56
6.3	Penutup	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ajaran Islam adalah konsep yang sempurna dan komprehensif karena meliputi segala aspek kehidupan manusia baik yang bersifat duniawi maupun ukhrowi. Secara teologi Islam merupakan sistem nilai dan ajaran yang bersifat ilahiyah dan transcendental, kultural, dan sosial dalam kehidupan manusia (Munir: 2006: 1)

Selanjutnya salah satu aktivitas keagamaan yang secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran Islam bagi penganutnya dan umat manusia pada umumnya adalah aktivitas dakwah yang dilakukan baik melalui tulisan, lisan yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan kesalehan sosial dan juga mempunyai metode beragama yang telah digariskan oleh al-Qur'an dan dipraktikkan oleh Rosullah SAW (Munir: 2006: 2).

Dalam rangka kegiatan menyiarkan dakwah agar diterima dan dipeluk oleh umat manusia dengan kemauan dan kesadaran hatinya bukan dengan paksaan dan ikut-ikutan saja (Sanwar: 1984: 38). Suatu agama tak akan tegak tanpa adanya dakwah, suatu ideologi atau aliran tidak akan tersebar dan tersiar tanpa kegiatan untuk menyiarkannya, sehingga dengan kata lain maka dapat disebut bahwa dakwah adalah merupakan satu-satunya faktor yang sangat penting untuk kehidupan suatu ideologi yang disebarkan kepada khalayak ramai.

Sesuai dengan perkembangan zaman aktivitas dakwah Islam tidak lagi berada di tempat-tempat konvensional, dakwah tetapi sudah berada di tempat-tempat umum bahkan sudah melalui berbagai media, sehingga itu merupakan tantangan bagi praktisi dakwah untuk tampil lebih profesional (Masyhud: 2004: 1).

Sebagai salah satu dari sekian banyak tempat untuk aktivitas dakwah, keberhasilan pondok pesantren merupakan salah satu tempat untuk kegiatan aktivitas dakwah yang lekat dengan figur kyai yaitu orang yang dengan pusat seluruh kebijakan dan perubahan. Walaupun kedudukan dan peran pesantren masih kurang tersebar luas di masyarakat, namun pesantren mampu bertahan dan berkembang karena sikap kemandirian dan lentur dalam menghadapi perubahan dan juga sebagai peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

Dari perspektif historis, pesantren ditempatkan pada posisi yang istimewa dalam khasanah perkembangan social-budaya masyarakat Indonesia (Masyhud: 2004: 10). Adanya posisi penting yang di sandang pesantren, maka dituntut untuk memainkan peran penting dalam setiap proses-proses pembangunan sosial baik melalui potensi pendidikan maupun potensi pembangunan masyarakat yang dimilikinya.

Pesantren memiliki kesinambungan dengan lembaga keagamaan pra islam. Disebabkan adanya beberapa kesamaan antara keduanya, misalnya letak dan posisi keduanya yang cenderung mengisolasi diri dari pusat keramaian. Serta adanya ikatan kebabakan antara guru dan murid sebagaimana ditunjukkan kyai dan santri. Sehingga dari faktor inilah yang kemudian menjadi dasar

pertimbangan untuk berkesimpulan bahwa pesantren merupakan suatu bentuk *indigeneous culture* yang muncul bersamaan waktunya dengan penyebaran misi dakwah Islam di kepulauan Melayu Nusantara (Haedani: 2004 : 3)

Persoalan-persoalan kemasyarakatan yang semakin rumit dan kompleks yang di hadapi oleh umat manusia adalah merupakan masalah yang harus di hadapi dan di atasi oleh para pendukung dan pelaksana dakwah sehingga untuk menghadapi masalah-masalah dakwah yang semakin berat harus diselenggarakan oleh para pelaksana dakwah secara bekerja sama dalam kesatuan (Shaleh: 1997: 13).

Di lingkungan masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati, pondok pesantren Darul Muqoddas merupakan tempat untuk meningkatkan ibadah bagi seluruh masyarakat yang ingin meningkatkan ibadahnya sehingga di lingkungan masyarakat Mojomulyo pondok pesantren juga merupakan tempat untuk mengembangkan dakwah Islam.

Berpijak dari uraian tersebut diatas, maka penulis memilih dan mengangkat judul “Pengaruh Mengikuti Pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqoddas Terhadap Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati ”

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian skripsi ini masalah yang akan di teliti adalah: Apakah ada pengaruh mengikuti pengajian bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqoddas terhadap peningkatan pengamalan ibadah masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan melihat berbagai macam gambaran diatas, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh mengikuti pengajian bulanan di pondok pesantren Darul Muqoddas terhadap peningkatan pengamalan ibadah masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati.
2. .Diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dakwah khususnya bidang Komunikasi Penyiaran Islam.
3. Diharapkan dapat dijadikan salah satu pertimbangan para juru dakwah dalam melaksanakan dakwah melalui tempat-tempat yang dijadikan untuk kegiatan dakwah.

1.4. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari kesamaan embahasan dengan karta ilmiah orang lain, maka penulis mencoba menampilkan judul skripsi sebagai bahan perbandingan. Dengan demikian penulis berusaha untuk mengambil bagian yang belum atau tidak dibahas. Berikut ini merupakan pembahasan yang merupakan inti dari skripsi tersebut.

Pertama, Evi Shofiana (1999), “Pengaruh Ekonomi Terhadap Pengamalan Ibadah Masyarakat Islam Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak”, dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan tehnik analisis data yaitu menggunakan analisis statistik hipotesis yang akan berubah menjadi hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_0).

Hasil dari penelitian tersebut adalah dimana keadaan ekonomi pada *Kedua*, A. kholik Jauhar (1998), “Pengaruh Bimbingan Keagamaan dalam Keluarga terhadap perilaku Keagamaan Remaja IPNU-IPPNU Desa Mojo kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal”, jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment* yang digunakan untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval. Hasil dari penelitian ini adalah penekanan terhadap bimbingan keagamaan dalam lingkungan keluarga yang mana peran orang tua didalam hal tersebut sangat signifikan sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui kegiatan keagamaan dalam keluarga dapat dilihat dari segi perhatian orang tua dalam mengawasi, memotivasi dan memberikan keteladanan sehingga bimbingan keagamaan sebuah keluarga akan mampu meningkatkan perilaku keagamaan anak.

Ketiga, Taslimah (2002), “Aktivitas Dakwah Mutiara Hikmah Radio Suara Ayuskarsa dalam Meningkatkan Kehidupan Beragama Masyarakat Di Kecamatan Tarup Tegal”, jenis penelitian ini adalah kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan deskriptif analisis. Hasil penelitian ini membahas tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh suara ayuskara (RSA) dalam rangka menyiarkan mimbar islam sebagai bentuk pelaksanaan dakwah yang materinya meliputi tauhid, fiqih, dan akhlak. Tanggapan masyarakat terhadap Radio Suara Ayuskara (RSA) dalam meningkatkan pengetahuan agama masyarakat Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal. Acara yang diadakan oleh Radio Suara Ayuskara (RSA) ada pengaruh positif terhadap kehidupan keagamaan beragama masyarakat di kecamatan Tegal.

Sedangkan judul skripsi yang penulis angkat adalah “Pengaruh Mengikuti Pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqoddas Terhadap Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan tujuan metode ini adalah menggambarkan pengaruh mengikuti pengajian bulanan di pondok pesantren Darul Muqoddas terhadap peningkatan pengamalan ibadah masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati.

BAB II

**MENGIKUTI PENGAJIAN BULANAN DI PONDOK PESANTREN DARUL
MUQODDAS DAN PENINGKATAN PENGAMALAN IBADAH MASYARAKAT
MOJOMULYO TAMBAKROMO PATI**

2.1. Landasan Kerangka Teoritik

2.1.1. Pengaruh Mengikuti Pengajian Bulanan

Pengajian merupakan kegiatan untuk mengajak atau menyeru kepada orang atau kelompok menuju kebaikan yang dimaksud dalam hal ini seseorang atau kelompok orang yang tadinya tidak tahu akan menjadi tahu dengan mengikuti pengajian.

Mengikuti pengajian bulanan merupakan salah satu kegiatan rutin yang ada di Pondok Pesantren Darul Muqaddas yang di harapkan mampu mengubah masyarakat menuju yang lebih baik .

- Pengertian Pengajian (Dakwah)

Secara bahasa dakwah berasal dari kata kerja (Fi'il) bahasa arab yaitu (da'a) yang berarti memanggil, mengundang, menyeru dan mengajak . Sedangkan secara istilah kata dakwah memiliki banyak definisi (Anshori :1993:10).

Menurut A.Hasymi dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariat islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah (dai) sendiri .

Menurut Toha Yahya Umar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah ALLAH untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat .

Sedangkan Asmuni Syukir memberikan definisi dakwah sebagai suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada ALLAH dengan menjalankan syariat-Nya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia maupun di akhirat atau dengan perkataan lain adalah suatu kegiatan untuk mempertahankan dan menyempurnakan suatu hal yang telah ada sebelumnya atau mengarah kepada pembaharuan atau mengadakan sesuatu hal yang belum ada.

Pemaknaan yang hampir sama juga di berikan oleh Masdar Helmi yang memberikan definisi tentang dakwah sebagai usaha mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran islam termasuk melakukan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat (Helmi : 1969 :16).

Dari berbagai pendapat diatas, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa dakwah adalah suatu proses menuju kehidupan islami yang dapat mengarahkan dan membina sasaran dakwah agar masuk kejalan ALLAH sesuai dengan kehendak dan tuntunan kebenaran serta melaksanakan dan memahami ajaran-ajaran islam sebagai pedoman hidup untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat .

- Tujuan pengajian (dakwah)

Proses penyelenggaraan dakwah yang terdiri dari berbagai aktivitas dilakukan dalam rangka mencapai nilai – nilai tertentu yang disebut juga dengan istilah tujuan dakwah (Saleh: 1986:19).

Tujuan dakwah memiliki posisi yang sama pentingnya dengan berbagai elemen yang terkandung dalam proses dakwah (Syukir: 1983: 49).

Beberapa pendapat yang di sampaikan oleh para ahli berkenaan dengan tujuan dakwah antara lain:

- a. menurut Rosyad Saleh tujuan dakwah islamiah adalah terwujudnya kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat (Saleh:1986: 21).
- b. Asmuni Syukir menjelaskan bahwa tujuan dakwah islamiah adalah mengajak umat manusia meliputi orang kafir atau musyrik kejalan yang benar dan diridhoi oleh ALLAH SWT agar bahagia di dunia dan diakhirat (Syukir: 1983: 51).
- c. Masdar Helmi menerangkan bahwa tujuan dakwah islamiah adalah terwujudnya masyarakat yang mempercayai dan menjalankan ajaran-ajaran islam (Helmi: 1969: 16).
- d. Ahmad Subandi dalam memberikan simpulan tentan tujuan dakwah lebih terperinci dengan membagi tujuan dakwah dalam dua tujuan yaitu tujuan utama yang merupakan tujuan akhir dan tujuan departemental yang merupakan tujuan perantara. Namun secara ideal ,Ahmad Subandi menyebutkan tujuan dakwah adalah untuk menggapai

kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan diakhirat (Subandi: 1994: 60).

Dari beberapa pendapat tentang tujuan dakwah diatas maka dapat disimpulkan bahwa dakwah memiliki tujuan agar manusia mau menerima, memeluk, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran islam demi tercapainya kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat. Tujuan dakwah tidak memiliki batas akhir dan akan berlangsung secara terus-menerus di dunia ini selama masih ada kehidupan manusia diatasnya .

- Dasar hukum dakwah

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang menugaskan umat Nya untuk menyebarkan dan menyiarkan islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Dalam kegiatan dakwah ,dasar hokum dakwah ini merupakan pedoman dalam pengembangan kegiatan daklwah baik secara praktis maupun teoritis. Dakwah sebagai bentuk aktualisasi iman di manifestasikan kedalam kehidupan bermasyarakat secara teratur yang menjadi tolak ukur dalam berfikir, bersikap, dan bertindak selaku individu maupun kelompok.

Kewajiban dakwah tersebut dapat dilihat pada nash Al-Quran surat Al-imron: 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Dan hendaklah ada di antara kalian umat yang mengajak kepada kebaikan, menyuruh kepada kebaikan dan melarang kemunkara. Mereka itulah orang-orang yang beruntung (Qs. Al-Imro: 104). (Departemen Agama RI: 1994: 93).

Ayat diatas menegaskan bahwa perintah dakwah hukumnya adalah wajib bagi seluruh umt manusia. Dalam pelaksanaan dakwah juga tidak terbatas pada kelompok utama saja yang berhak maupun wajib melaksanakan dakwah. Seluruh umat manusia baik laki-laki maupun perempuan tua ataupun baligh semuanya memiliki kewajiban yang sama dan berdakwah baik secara individu, maupun secara kelompok.

Dakwah memiliki hukum fardlu ain (wajib bagi setiap individu) apabila dalam suatu masyarakat belum ada yang melaksanakan dakwah sedangkan kemaksiatan dan kemunkaran telah terjadi dan merajalela, sehingga orang yang berada di lingkungan tersebut wajib melaksanakan dakwah. Akan tetapi jika dalam suatu masyarakat sudah ada (sebagin) orang yang melakukan dakwah, maka sebagian yang lain tidak di kenankan hukum wajib dan dakwah dalam keadaan ini dikenankan hukum fardlu kifayah.

Dari hukum diatas, maka dakwah memiliki dua arah, yakni pertama kewajiban yang harus di laksanakan setiap orang dalam berdakwah kepada islam dengan memberi petunjuk dan berita menggembirakan, dan kedua kewajiban adanya tenaga ahli yang khusus dari segolongan kaum yang menyeru kepada islam dimana mereka harus memiliki kelebihan dalam memahami Al-quran, dapat menjelaskan secara representatif, arif dan bijaksana (Abu Zahra:1994:53).

Meskipun memiliki hukum wajib, namun islam tidak memaksakan kepada seluruh umatnya untuk melaksanakan dakwah dengan kriteria yang sama bagi setiap orang islam memberi kebanggaan pada setiap orang untuk melaksanakan dakwah islam sesuai dengan sebuah hadis nabi yang diriwayatkan oleh imam muslim yang artinya:

Barang siapa diantara kamu melihat kemunkaran ,maka hendaklah ia merubah dengan tangannya. Jikalau tidak kuasa dengan tangannya maka dengan lisannya, .jikalau tidak kuasa dengan lisannya maka dengan hatinya ,yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman(HR.Muslim).

Dari uraian diatas maka dapat di simpulkan bahwa dakwah memiliki hukum wajib bagi seluruh umat manusia kapanpun dimanapun mereka berada, baik secara individu maupun kelompok dan di sesuaikan dengan kemampuannya.

- Unsur-unsur dakwah

Dakwah akan berjalan dengan lancar dan bahkan mencapai tujuannya apabila dalam pelaksanaannya tidak melupakan ungu-unsur yang ada di dalamnya .Setidaknya ada empat unsure pokok yang harus di perhatikan dalam suatu proses dakwah yaitu: (Anshori: 1993: 103).

a. subyek dakwah

Subyek dakwah adalah orang yang melaksanakan dakwah yakni orang yang berusaha mengubah suatu situasi kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan ALLAH SWT baik secara inidividu maupun kelompok yang juga berperan sebagai pemberi informasi dan pembawa misi.

Subyek dakwah disebut dengan istilah dai. Keberhasilan dakwah islam sangat bergantung pada keberadaan subyek dakwah. Pengetahuan kemampuan dan kecakapan para subyek dakwah akan sangat menentukan sekali keberhasilan dakwah dalam mencapai tujuannya. Melalui kepandaian, pengetahuan, kemampuan dan kecakapannya seorang dai akan dapat menentukan materi maupun metode yang akan digunakan untuk berdakwah

b. Obyek dakwah

Obyek dakwah adalah orang, baik individu atau klompok ,yang menerima materi dakwah yang disampaikan oleh subyek dakwah. Istilah lain untuk menyebut obyek dakwah adalah mad'u. Yang menjadi obyek dakwah (mad'u) hanyalah manusia secara keseluruhan dan tidak ada pengecualian, yang juga termasuk didalamnya diri pribadi dari subyek dakwah itu sendiri.

c. Materi dakwah

Materi dakwah adalah semua bahan atau sumber yang di gunakan dan disampaikan oleh dai kepada mad'u dalam kegiatan dakwah yang merupakan isi ,ajakan ,peringatan dan ide gerakan yang dimaksudkan agar manusia mau menerima,memahami,menghayati dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup(Aminudin Sanwar :1984:96) untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat.

Materi yang dapat digunakan dan disampaikan dalam proses dakwah adalah seluruh materi yang pernah disampaikan oleh

Rosulullah SAW yang secara garis besar sesuai dengan firman ALLAH dalam Surat Saba' ayat 38 yang dibedakan kedalam dua bentuk yaitu berita gembira dan peringatan.

d. Media dakwah

Media dakwah adalah alat yang dipakai sebagai perantara untuk melaksanakan dakwah. Media dakwah dapat berbentuk media yang berasal dari dalam diri da'i seperti tulisan, ucapan, dan ada juga yang berasal dari luar diri dai seperti media massa, peralatan maupun teknologi yang menunjang proses dakwah dan sebagainya.

e. Metode dakwah

Metode dakwah adalah metode yang ditempuh oleh subyek didalam melaksanakan tugasnya (berdakwah), dimana metode ini banyak macamnya yaitu metode diskusi, ceramah dan Tanya jawab.

Peranan dakwah yang paling pokok adalah pembangunan manusia seutuhnya lahir dan batin (Al-islah) sehingga manusia akan memperoleh kebahagiaan hidup

2.1.2 Peningkatan Pengamalan Ibadah

Peningkatan merupakan proses, cara, perbuatan meningkatkan usaha atau kegiatan, kegiatan yang dimaksud bersifat positif. Peningkatan disini yang dimaksud dalah peningkatan pengamalan ibadah masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati setelah mengikuti pengajian bulanandi Pondok Pesantren Darul Muqoddas.

Dalam penelitian pengkajian ibadah dibagi dalam makna taat, atau mentaati (perintah) diungkapkan Allah dalam al-Qur'an surat yasin ayat 60.

Ibadah adalah sari ajaran islam berupa pengabdian atau penyerahan diri kepada Allah, dari Ensiklopedi islam (1993: 143-144) disebutkan bahwa syariat atau syari'ah yang meliputi kaidah ibadah dan ibadah mu'amalah (Ali: 2004: 245-246).

Underhill dan William Penn mengemukakan bahwa ibadah merupakan tingkah laku yang tertinggi dalam kehidupan seorang manusia, dalam menghadapi realita mutlak hanya ada satu perbuatan dan semua ibadah memiliki tujuan yang kreatif, karena ibadah juga memerankan suatu gerak cipta menuju kearah realitas sehingga mengadakan perubahan total untuk mencapai kedekatan, kesatuan dengan Tuhan (Kitagawa: 1984: 150-153).

Dari uraian tersebut diatas dalam variabel ini yang akan dikaji adalah pengetahuan ibadah yaitu Shalat, Puasa, dan Syariat.

a. Shalat

Shalat adalah do'a yang dihadapkan dengan sepenuh hati kehadiran illahi, salah satu kewajiban agama yang harus dilakukan. Didalam al-Qur'an diperintahkan mendirikan shalat, perintah mendirikan shalat lima kali sehari semalam diterima oleh Nabi Muhammad langsung dari Tuhan ketika beliau isra' mi'raj. Shalat dapat mendidik seorang muslim dan muslimat senantiasa memusatkan usaha, pikiran, akal, perhatian,

dan perjuangan kepada titik tujuan yang mendatangkan keberhasilan, keuntungan, dan kebahagiaan (H. M. Daud Ali: 2004 : 253)

a. Puasa

Puasa dalam bahasa arab disebut “saum“ atau “siam“ yang berarti menahan diri dari dari sesuatu. Secara istilah, artinya menahan diri dari makan dan minum, berhubungan kelamin, mengucapkan perkataan yang tidak baik sejak fajar sampai matahari terbenam yang dilakukan menurut cara dan syarat tertentu sebagai ibadah kepada Allah.

Hukumnya fardu ‘ain yaitu kewajiban yang dibebankan kepada setiap muslim yang telah akil balig yang berdasarkan firman Allah dalam al-Quran surat al-Baqarah 183.

b. Syari’at

Syari’at adalah jalan kesumber (mata air). Orang Arab mempergunakan ini untuk sebutan jalan setapak menuju kesumber mata air yang diperlukan manusia untuk minum dan membersihkan diri. Menurut agama islam, syari’at ditetapkan Allah menjadi patokan hidup setiap muslim, sedangkan menurut imam syafi’i dalam kitab ar-Risalah, syari’at adalah peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu dan kesimpulan-kesimpulan yang berasal dari wahyu itu mengenai tingkah laku manusia. Dari ilmu hukum, syariat adalah norma hukum dasar yang diwahyukan Allah yang wajib diikuti oleh orang islam baik dalam berhubungan dengan Allah maupun dalam

berhubungan dengan sesama manusia dan benda dalam masyarakat (Ali:2004 :235).

Shalat, puasa, dan syari'at, ketiganya merupakan cara-cara yang dilakukan dalam ibadah seorang manusia. Shalat merupakan do'a, puasa adalah menahan dan syari'at adalah jalan yang berarti norma aturan-aturan yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits.

2.1.3 Pengaruh Mengikuti Pengajian Bulanan Terhadap Peningkatan Pengamalan Ibadah

Penelitian dalam skripsi ini adalah mengukur pengaruh mengikuti pengajian dan teori yang di gunakan adalah model jarum hipodermik. Model ini muncul selama dan setelah perang dunia I. Dalam bentuk eksperimen, penelitian dalam model ini di lakukan Hovlad dan kawan-kawan untuk meneliti sekutu dalam mengubah sikap (Rahmad: 2002: 62).

Teori ini mempunyai asumsi bahwa komponen-komponen komunikasi (komunikator, pesan, media) sangat besar dalam mempengaruhi komunikasi yang seakan-akan di suntikan langsung kedalam jiwa komunikasi sehingga dapat mengubah system psikologi.

Berkaitan dengan komunikasi antar umat manusia yang berisi pesan-pesan tentang ajaran-ajaran islam yang di dalamnya mengandung ajaran dan nasihat-nasihat ajaran untuk selalu berbuat baik. Yang penulis maksud di sini adalah dengan adanya pengajian bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqoddas di harapkan masyarakat bisa mengerti, memahami, lebi-lebih dapat mengamalkan ibadahnya, yang di maksud

disini berkaitan tentang shalat, puasa, dan syariat. Untuk itu di perlukan sebuah tempat untuk menyampaikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan merupakan salah satu tempat yang penting dalam setiap menyampaikan suatu pesan untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat yaitu Pondok Pesantren.

Pesantren berasal dari kata santri yang berarti seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemana guru ini menetap. Pesantren di Indonesia lebih populer dengan sebutan Pondok Pesantren dari bahasa arab Funduq yang berarti hotel ,asrama ,rumah dan tempat tinggal sederhana.

Pesantren terdiri dari lima elemen pokok yaitu kyai, santri, masjid ,pondok dan pengjian kitab-kitab islam klasi, itu juga merupakan ciri khusus yang di miliki pesantren yang sekaligus membedakan pendidikan Pondok Pesantren dengan lembaga pendidikan dalam bentuk lain (Yasmadi: 2002: 62).

Berkaitan dengan dasar teori model jarum hipodermik penulis akan memaparkan bahwa mengikuti pengajian mampu memberikan pengaruh terhadap khalayak atau masyarakat. Dalam hal ini penulis akan meneliti Pengaruh mengikuti pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqoddas Terhadap Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati.

2.2. Hipotesis

Hipotesis adalah persyaratan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dilakukan pembuktian kebenarannya. (Hadi: 1993: 257).

Sesuai dengan judul yang ada di dunia ini, maka hipotesis yang diajukan adalah ada atau tidaknya pengaruh mengikuti pengajian bulanan di pondok pesantren darul muqoddas terhadap peningkatan pengamalan ibadah masyarakat mojomulyo tambakromo pati.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan metode yang di gunakan oleh penulis adalah penelitian korelatif di mana bermaksud mencari hubungan kelanjutan dari metode deskriptif. Pada umumnya metode deskriptif di gunakan dalam penelitian yang tidak merumuskan hipotesis atau biasa di pakai dalam penelitian jenis kualitatif. Sehubungan dengan penelitian deskriptif ini sering di bedakan menjadi dua jenis penelitian menurut proses dan analisis datanya, yaitu deskriptif yang bersifat eksploratif dan developmental. Yang di maksud penulis dalam skripsi ini adalah tentang metode deskriptif dengan sifat eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan status fenomena, kalau dalam penelitian kuantitatif yaitu menggambarkan hasil data yang berupa angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat di proses dengan cara di jumlahkan, di banding dengan jumlah yang di harapkan dan di peroleh persentase (Arikunto: 1998: 245).

3.2. Definisi Konseptual dan Operasional

3.2.1 Definisi Konseptual

Dakwah sering kali di pahami sebagai aktivitas keagamaan, dimana pondok pesantren juga memiliki peranan yang tidak sedikit dalam proses dakwah. Seperti halnya pondok pesantren Darul Muqoddas.

Ada dua variabel yang ada pada judul skripsi yang akan dikaji:

1) Pengajian Bulanan

Pengajian bulanan merupakan kegiatan untuk mengajak atau menyeru kepada orang atau sekelompok orang menuju kebaikan. Yang di maksud dalam hal ini seseorang atau kelompok orang yang tadinya tidak tahu akan menjadi tahu dengan mengikuti pengajian bulanan.

2) Peningkatan Pengamalan Ibadah

Peningkatan di artikan sebagai suatu proses cara, perbuatan meningkatkan atau usaha kegiatan dan sebgainya (Kamus Bahasa Indonesia:1994:1060). Peningkatan disini di arahkan pada pengamalan ibadah masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati .

Pengamalan ibadah adalah cara mengerjakan atau mempraktekkan amalan-amalan yang di ajarkan atau yang di dapat, dalam hal ini agama islam dengan aqidah, syariah dan akhlak.

Dengan demikian judul yang penulis maksud adalah kegiatan untuk meneliti mengikuti pengajian bulanan di pondok pesantren Darul Muqoddas dengan peningkatan pengamalan ibadah masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati .

3.2.2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variable independennya yaitu mengikuti pengajian bulananda Pondok Pesantren Darul Muqoddas. Sedangkan indikator-indikatornya antara lain:

- 1) Motivasi
- 2) Rutinitas yang mendengarkan
- 3) Pemahaman pendengar

Sedangkan variable dependennya yaitu peningkatan pengamalan ibadah masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati. Indikator-indikator antara lain:

- 1) Kedisiplinan menjalankan shalat 5 waktu
- 2) Melaksanakan puasa wajib dan sunnah
- 3) Membaca al-Qura'n.

3.3. Sumber Dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh beberapa sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat sendiri oleh peneliti secara langsung dari subyek penelitian (Muslim: 1996: 7) .Dalam hal ini peneliti mendapatkan sendiri data secara langsung dari seluruh anggota. Dimana data tersebut mampu menggambarkan

keadaan yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Darul Muqoddas Pati.

b. Data skunder

Data skunder adalah data yang di dapat dalam bentuk yang sudah jadi dari obyek penelitian (Muslim: 1996: 7). Data ini sebagai pendukung data primer yang berupa teks misalnya majalah, buku-buku, artikel yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3.4. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan penelitian dan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Dalam hal ini populasinya adalah masyarakat Mojomulyo yang mengikuti pengajian yang berjumlah 200 jamaah.

Dari jumlah tersebut yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang. Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sample*, yaitu semua individu dalam populasi mendapat peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel, dan sampel inimendasarkan pada jumlah yang sudah di tentukan. Jumlah sampel berpijak pada Suharsimi Arikunto, “apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih “Karena populasi lebih dari 100 orang maka penulis

mengambil antara 10-15% dari jumlah 200 jamaah. Penulis mengambil sampel 60 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

3.5.1. Kuesioner / Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data secara langsung maupun tidak langsung mengenai pendapat yang sebebaskan-bebasnya dan seluasnya-luasnya dari responden (Hadi: 1998: 158). Angket digunakan untuk mengetahui peningkatan pengamalan ibadah setelah mengikuti pengajian yaitu masyarakat Mojomulyo Pati.

Jenis angket yang digunakan adalah angket yang bersifat tertutup, dimana telah disediakan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati.

Angket yang penulis berikan kepada responden sebelumnya dengan jumlah keseluruhan 60 item pertanyaan, dengan rincian 30 item pertanyaan tentang mengikuti pengajian bulanan dan 30 item pertanyaan tentang peningkatan pengamalan ibadah. Tetapi setelah diuji validitas dan reliabilitas, maka diperoleh jumlah angket 40 item pertanyaan, dengan rincian 19 item pertanyaan tentang mengikuti

pengajian bulanan, dan 21 item pertanyaan tentang peningkatan pengamalan ibadah.

Varibel	Kriteria item	Nomor item	Jumlah
X Mengikuti pengajian Bulanan	Valid	1,2,3,4,5,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16, 19,21,23,24.	19
		Invalid	6,17,18,20,22,25,26, 27,28,29,30.
		Jumlah	30
Y Peningkatan Pengamalan Ibadah	Valid	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11, 12,15,16,17,18,19, 21,23,24,27,28,29.	21
		Invalid	2,7,13,14,20,22,25,26,30
		Jumlah	30
		Jumlah item	60

Dalam penelitian ini penulis mendefinisikan terhadap masing-masing variable dimana dapat diketahui indikator dari variable tersebut. Dari indikator itu kemudian dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun rancangan instrument yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan.

No	Variabel	Indikator	No.Instrumen
1	Pengaruh mengikuti pengajian bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqoddas	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi - Rutinitas yang mendengarkan - Pemahaman pendengar 	1-7 8-12 13-19
2	Pengamalan ibadah masyarakat Moajomulyo Tambakromo Pati	<ul style="list-style-type: none"> - Kedisiplinan menjalankan shalat 5 waktu - Melaksanakan puasa wajib dan sunnah - Membaca al-Qur'an 	1-7 8-15 16-21

3.5.2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip, termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan (Nawawi: 1998: 133). Metode ini digunakan untuk menggali data tentang situasi pondok pesantren Darul Muqoddas di lingkungan masyarakat Mojomulyo.

3.6. Teknik Analisis Data

Setelah data yang berhubungan dengan permasalahan tersebut terkumpul secara lengkap, maka penulis menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan cara :

3.6.1. Analisis Pendahuluan

Yaitu analisis yang pada umumnya dilakukan dengan tabel-tabel distribusi frekuensi atau pembagian kekerapan, keseringan secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian.

Skala yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari tiap pertanyaan menunjukkan tiga alternatif

Jawaban:

- Untuk jawaban a diberi nilai 3
- Untuk jawaban b diberi nilai 2
- Untuk jawaban c diberi nilai 1

Semuanya dihitung sebagai nilai total indikator untuk mencari nilai data-data variable x dan variable y dapat digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum Mx}{N} \quad \text{dan} \quad M = \frac{\sum My}{N}$$

Keterangan:

M = mean (nilai rata-rata)

$\sum Mx$ = jumlah nilai mengikuti pengajian bulanan

$\sum My$ = jumlah nilai pengamalan ibadah

N = jumlah responden.

3.6.2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini untuk menguji kebenaran hipotesis, dalam hal ini penulis menggunakan analisis statistik dengan rumus *Regresi* sebagai berikut:

Model	Db	JK	RK	Freg
Regresi	1	$a \sum XY + K - \frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	N-2	$\sum Y^2 - a \sum XY - K \sum Y$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$		

db = serajat kebebasan

Jk = Jumlah Kuadrat

RK = Rerata Kuadrat

Freg = Harga bilangan- F untuk regresi

N = Responden

RKreg = Rerata Kuadrat Regresi

RKres = Rerata Kuadrat Residu

dbreg = Derajat Kebebasan Residu

dbres = Derajat Kebebasan residu

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Prediktor

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Kriterium

Setelah diperoleh persamaan regresi antara variable X dan variable Y, maka langkah selanjutnya nilai F pada table, baik pada taraf signifikan 5% dan 1%. Apabila nilai yang dihasilkan F hitung > F tabel, maka hasil yang diperoleh signifikan berarti hipotesis yang diajukan diterima.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Muqoddas

4.1.1. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya

Tahun 1987 Darul Muqoddas dirintis dan di bangun sebagai sebuah pondok pesantren oleh K.H.Ahmad Shodiq dan Umi Syarifah Khodijah yang kemudian di serahkan kepada putra (lelaki)nya K. M. Ali Ridwan Aziz. Yang terdiri dari 10 lokal untuk santri putra dan 3 lokal untuk santri putri yang mana dana pembangunan dibiayai dari pihak keluarga. Untuk pertama kalinya dibuka, pondok pesantren Darul Muqoddas Mojomulyo Tambakromo mempunyai santri sebanyak 75 santri dan uniknya justru banyak santri yang datang dari luar daerah. Sedikit demi sedikit dibawah kepemimpinan K. M. Ali Ridwan Aziz pondok ini mengalami kemajuan yang berarti dan hingga kini pondok pesantren Darul Muqoddas mempunyai santri sebanyak 300 santri, mereka berasal dari berbagai daerah dan propinsi seperti Pati, Kudus, Demak, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatra dan sebagainya.

Dalam kenyataannya pondok pesantren Darul Muqoddas semakin mendapat perhatian dari kalangan masyarakat baik daerah-daerah sekitar maupun lain daerah. Hal ini terbukti dari hari ke hari para santri yang berdatangan untuk mengaji semakin banyak.

Pondok pesantren Darul Muqoddas mengelola jenjang pendidikan dari TPQ, Diniyyah Awwaliyah, Diniyyah Wustho, Diniyyah Ulya, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Thoriqoh Qodariyyah Wanaqsabandiyah, Tahfidhul Qur'an, bahkan sekarang di percaya pemerintah untuk maembuka sekolah terbuka setingkat dengan SMP atau MTs (wajar Dikdas).

Pondok pesantren Darul Muqoddas terletak di daerah Pati bagian selatan tepatnya di sebuah dukuh Mbanger Desa Mojomulyo Tambakromo Pati dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Brati Kecamatan Kayen

Sebalah Timur : Bumi Ngerang Tambakromo dan Desa Keben

Sebelah Selatan : Dsa Siti Rejo Kecamatan Tambakromo

Sebelah Barat : Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo

Pemilihan lokasi tersebut sangatlah tepat dan cocok tempat para santri yang hendak mengaji kitab-kitab tradisional dan lainnya termasuk untuk masyarakat sekitarnya untuk mengikuti pengajian yang dilaksanakan satu bulan sekali yaitu hari Ahad Pon. Hal ini disebabkan karena tempatnya jauh dari keramaian kota dan sebaliknya mudah di jangkau oleh siapa saja yang hendak menginginkannya. Mengingat hal semacam itu maka perkembangan dan kemajuan pondok semakin pesat.

4.1.2. Berikut Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Muqoddas:

Visi:

1. Terwujudnya generasi yang bertaqwa kepada Allah SWT
2. Berakhlakul Karimah
3. Mampu mengemban amanah, mengajak dan mengajarkan kebaikan serta Amar ma'ruf nahi munkar

Misi:

1. Mewujudkan cita-cita luhur pesantren berupa terbinanya mental spiritual santri sebagai wujud penghambaan kepada Allah SWT
2. Terbinanya moral santri dan etika santri sebagai makhluk sosial yang beradab
3. Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan serta wawasan intelektual islamiyyah hingga terciptanya kader dan pemimpin yang handal

4.1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi yang ada di pondok pesantren Darul Muqoddas periode 2008-2009 sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|----------------------------|
| I. Pelindung | : a. Kepala Desa Mojomulyo |
| | b. K.H.Ahmad Shodiq |
| II. Dewan Pimpinan | |
| Ketua | : K.M.Ridwan Aziz |

Sekretaris : M.Sunaji
Bendahara : Mukhtar Amin
Penasehat : Abdul Qohar

III. Pengurus harian

Ketua : Mashuri Thohir
Wakil Ketua : Abdullah Shofi
Bendahara : M.Rodhi
Sekretaris : M.Ali Mawardi
Sie Pendidikan : Abdul Khamid
Sie Pembangunan : M.Sunarto
Sie Kebersihan : M.Darmadi
Sie Perlengkapan : Rasmudi Ahmad

4. 2. Gambaran Umum Desa Mojomulyo Tambakromo Pati

4.2.1. Luas dan Letak Wilayah

Letak Desa Mojomulyo Tambakromo Pati dengan batas-batas sebagai berikut:

Utara : Desa Sitirejo
Timur : Desa Tambakromo
Selatan : Desa Karangawen
Barat : Desa Mangunrekso

4.2.2. Luas Wilayah

Desa Mojomulyo Tambakromo Pati mempunyai wilayah 194.450 Ha.

Sawah : 136.525 Ha

Tanah kering : 55.405 Ha

Tanah lain-lain : 2.610 Ha

4.2.3. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Mojomulyo Tambakromo Pati 2.453 jiwa terdiri dari:

Laki-laki : 1.221 jiwa

Perempuan : 1.232 jiwa

4.2.4. Pembagian Wilayah Bawahan

Sesuai dengan letak geografis Desa Mojomulyo, dalam upaya mempercepat laju pembangunan, maka Desa Mojomulyo terdiri dari 5 RW dan terdiri dari 12 RT yaitu:

1) Dukuh Jogerot : 1RW dan 2 RT

2) Dukuh Koripan : 1RW dan 3RT

3) Dukuh Gendol : 1 RW dan 3RT

4) Dukuh Bulu : 1RW dan 2RT

5) Dukuh Banger : 1 RW dan 2RT

Yang kesemuanya itu dibina oleh masing-masing aparat pemerintah desa.

4.2.5. Pemeluk Agama

Semua penduduk masyarakat Mojomulyo beragama islam, yaitu 2.453 jiwa, dengan jumlah keluarga (KK) 749, dengan pembagian:

KK laki-laki : 670 KK

KK perempuan : 79

4.2.6. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

1) Petani : 410 orang

2) Petani penggarap : 400 orang

3) Pedagang : 175 orang

4) PNS : 4 orang

5) TNI / Polri : 17 orang

6) Lain-lain : 1.847 orang

4.2.7. Prasarana Ekonomi dan Sosial

Prasarana produksi Desa Mojomulyo Tambakromo Pati tanah pertanian sebagian besar terdiri dari pertanian lahan kering, tanah tegalan gerogol coklat cukup subur dan sedikit berkapur. Sumber air beberapa sumur buatan mata airnya adalah alam dan sungai tadah hujan.

- Pertanian dan penggunaan tanah

- Tanah sawah : 136.525 Ha

Irigasi teknis :- Ha

Irigasi setengah teknis: 18.525 Ha

Irigasi sederhana : - Ha

Tadah hujan : 118 Ha

- Tanah kering : 136.525 Ha

Pekarangan : 55.405 Ha

Tegalan : 9.820 Ha

Hutan : - Ha

- Perkebunan

Tanaman pangan dan tanaman produksi perkebunan rakyat tidak terdapat dalam satu kesatuan wilayah yang terkonsentrasi, tetapi tersebar dikebun dan dipekarangan penduduk.

Perkebunana terkonsentrasi sebagian besar adalah tanaman tebu, untuk tanaman lain yang ditekuni para petani Mojomulyo adalah berupa padi, kacang tanah, kacang hijau, jagung dan semangka.

- Pertenakan

- Sapi : 70 ekor

- Kambing : 159 ekor

- Ayam ternak : 11.000 ekor

- Prasarana perhubungan

- Jalan raya DPU : 2 km

- Jalan desa berbatu : 2 km

- Jalan desa tanah : 5 km

- Jembatan desa beton : 7 buah

- Prasarana ekonomi
 - Simpan pinjam yasinan : 1 kelompok
 - Koperasi PKK : -buah
 - Koperasi RT / RW : -buah
- Prasarana pendidikan
 - Pendidikan formal:
 - SD : 1 buah
 - MI : 1 buah
 - TK Desa : 1 buah
 - TK Islam : 1 buah
 - Non Formal
 - Pondok pesantren : 1 buah
 - Kelompok pengajian : 5 kelompok
 - TPQ : 1 buah
 - Kelompok tani : 1 kelompok
 - Kelompok PKK : 1 kelompok
- Prasarana peribadatan
 - Non formal : 4 buah
 - Musholla : 7 buah
 - Aula ponpes : 1 buah
- Prasarana Komunikasi
 - Televisi : 150 buah
 - Telepon : 56 buah

- Radio : 60 buah
- Prasarana Transportasi
 - Sepeda : 225 buah
 - Sepeda motor : 350 buah
 - Roda empat truk : 13 buah
 - Roda empat pil up : 12 buah
- Prasarana kesehatan

Posyandu sebanyak 5 kelompok ditiap-tiap kedukuhan, dan diadakan penimbangan satu bulan sekali setiap tanggal 15, apabila ada penduduk yang sakit biasanya menggunakan tenaga medis dari puskesmas terdekat.

4.2.8. Rata-rata Penduduk Menurut Pendidikannya

- Lulusan Akademi / perguruan tinggi : 10 orang
- Lulusan SLTA : 110 orang
- Lulusan SLTP : 600 orang
- Lulusan SD : 1.194 orang
- Belum tamat / lulusan SD : 505 orang

4.2.9. Prasarana pemasaran

- Kios : 4 buah
- Warung belanja : 7 buah
- Warung makan : 10 buah

4.2.10. Sunan Aparat Pemerintahan Desa Mojomulyo Tambakromo Pati adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa
- b. Sekretaris Desa
- c. Kepala Dusun
- d. Kepala Seksi Pemerintah
- e. Kepala Seksi Pembangunan
- f. Kepala Seksi Kesra
- g. Kepala Urusan Keuangan
- h. Kepala Urusan Umum dan Administrasi
- i. Staf Kasi Pemerintahan
- j. Staf Kasi Kesra

4.2.11. Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Desa

Untuk menertibkan staf pemerintahan Desa dalam peningkatan mutu aparat pemerintahan, maka para kasi dan staf diberikan pengarahan-pengarahan waktu pertemuan rutin 1 minggu sekali pada hari senin.

Penyelenggaraan administrasi umum ditanda tangani oleh sekretaris desa Mojomulyo, bersama-sama dengan kepala dusun yang bersangkutan

Untuk pembinaan organisasi kemasyarakatan, menggunakan system mengadakan pertemuan RT dan RW setiap 3

bulan sekali, untuk memberikan pengarahan, motivasi, pemantauan, dan pendekatan dilapangan dalam masyarakat.

Adapun tugas dari RT dan RW diberi wewenang oleh Kepala Desa untuk memberikan pelayanan surat menyurat sebagai pengantar bagi warga yang minta surat kepada Desa.

BAB V

ANALISIS PENGARUH MENGIKUTI PENGAJIAN BULANAN DI PONDOK PESANTREN DARUL MUQODAS TERHADAP PENINGKATAN PENGAMALAN IBADAH MASYARAKAT MOJOMULYO TAMBAKROMO PATI

5.1. Deskripsi hasil penelitian

5.1.1. Data hasil angket tentang mengikuti pengajian bulanan di pondok pesantren darul muqodas

Setelah angket disebar dan dilakukan penskoran, maka hasil jawaban angket tentang mengikuti pengajian bulanan di pondok pesantren darul muqodas dapat dilihat dalam table berikut

Table 5.1.

**Data Hasil Angket Tentang Mengikuti pengajian Bulanan
di Pondok Pesantren Darul Muqodas**

Resp.	Jawaban			Skor			Jumlah
	a	b	c	3	2	1	
1	8	9	3	24	18	3	45
2	15	1	4	45	2	4	51
3	14	2	4	42	4	4	50
4	11	6	3	33	12	3	48
5	6	10	4	18	20	4	42
6	6	11	3	18	22	3	43
7	13	2	5	39	4	5	48
8	12	4	4	36	8	4	48
9	12	6	2	12	12	2	50

10	12	5	3	10	10	3	49
11	9	7	4	12	14	4	45
12	15	2	3	4	4	3	52
13	9	10	1	20	20	1	48
14	9	8	3	27	16	3	46
15	8	7	5	24	14	5	43
16	5	12	3	15	24	3	42
17	5	13	2	15	26	2	43
18	8	8	4	24	16	4	44
19	9	6	5	27	12	5	44
20	12	6	2	36	12	2	50
21	12	6	2	36	12	2	50
22	17	3	0	51	6	0	57
23	14	6	0	42	12	0	54
24	18	2	0	54	4	0	58
25	16	4	0	48	8	0	56
26	16	4	0	48	8	0	56
27	16	4	0	48	8	0	56
28	14	6	0	42	12	0	54
29	14	6	0	42	12	0	54
30	7	7	6	21	14	6	41
31	10	7	3	30	14	3	47
32	10	7	3	30	14	3	47
33	9	5	6	27	10	6	43

34	11	7	2	33	14	2	49
35	9	10	1	27	20	1	48
36	14	5	1	42	10	1	53
37	8	11	1	24	22	1	47
38	10	9	1	30	18	1	49
39	7	12	1	21	24	1	46
40	6	9	5	18	18	5	41
41	7	10	3	21	20	3	44
42	7	10	3	21	20	3	44
43	9	8	3	27	16	3	46
44	11	7	2	33	14	2	49
45	8	9	3	24	18	3	45
46	12	5	3	36	10	3	49
47	9	9	2	27	18	2	47
48	8	12	0	24	24	0	48
49	14	2	4	42	4	4	50
50	7	11	2	21	22	2	45
51	12	5	3	36	10	3	49
52	4	12	4	12	24	4	40
53	10	7	3	30	14	3	47
54	5	10	5	15	20	5	40
55	11	6	3	33	12	3	48
56	12	3	5	36	6	5	47
57	11	7	2	33	14	2	49

58	9	7	4	27	14	4	45
59	12	5	3	36	10	3	49
60	9	9	2	27	18	2	47
JUMLAH							2865

Berdasarkan table di atas dapat diketahui, bahwa nilai tertinggi Mengikuti pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqodas sebesar 58 dan nilai terendah sebesar 40, sehingga selisihnya adalah 18.

Dari data Mengikuti pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqodas tersebut kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor Mengikuti pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqodas dan rata-rata (mean). Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

1. mencari kelas interval dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log 60$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,778$$

$$K = 1 + 5,867$$

$$K = 6,867 \text{ di bulatkan menjadi } 7$$

2. mencari range

$$R = \text{Range}$$

$$R = H - L$$

$$H = \text{Nilai tertinggi}$$

$$R = 58 - 40$$

$$L = \text{Nilai terendah}$$

$$R = 18$$

3. untuk menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K} = \frac{18}{7} = 2,5$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa kelas interval adalah 7. Dan interval kelas adalah 2,5. hasil kemudian ini kemudian dibuat table frekuensi skor mean Mengikuti pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqodas tersebut kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor Mengikuti pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqodas sebagai berikut:

Table 5.2.

Distribusi frekuensi skor mean Mengikuti pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqodas tersebut kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor Mengikuti pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqodas

Interval	F	x	fx	Mean
40-42	6	41	369	$M = \frac{\sum fx}{N}$ $M = \frac{2985}{60}$ $M=49,75$
43-45	14	44	616	
46-48	16	47	752	
49-51	14	50	700	
52-54	5	53	265	
55-57	4	56	224	
58-60	1	59	59	
	N=60		$\sum fx = 2985$	

Adapun untuk mengetahui kualitas variable Mengikuti pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqodas tersebut

kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor Mengikuti pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqodas, maka perlu di buat table kualitas variabelnya sebagai berikut:

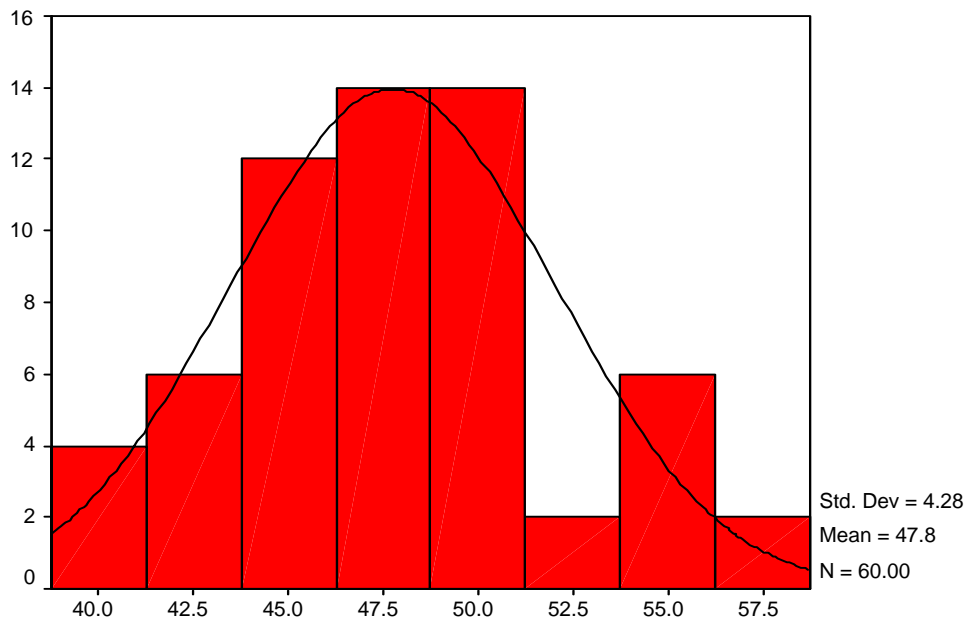
Tabel 5.3.

Kualitas Mengikuti Pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqodas

Interval	Kriteria	Kualitas
40-45	Tinggi	Cukup
46-51	Cukup	
52-58	Rendah	

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui, bahwa mean dari variable Mengikuti pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqodas tersebut kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor Mengikuti pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqodas sebesar 49,75 hal ini berarti bahwa Mengikuti pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqodas tersebut kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor Mengikuti pengajian Bulanan di Pondok Pesantren Darul Muqodas adalah Cukup yaitu terletak pada interval 46-51

Setelah data disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar histogram berikut ini:



X

5.1.2.Data Hasil Angket Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat

Mojomulyo Tambakromo Pati

Setelah angket disebarakan dan dilakukan penskoran, maka hasil jawaban angket tentang Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati adalah sebagai berikut:

Table 5.4

Data Hasil Angket Tentang Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati

Resp.	Jawaban			Skor			Jumlah
	a	b	c	3	2	1	
1	19	1	0	57	2	0	59
2	11	9	0	33	18	0	51
3	12	8	0	36	16	0	52
4	11	8	1	33	16	1	50

5	7	10	3	21	20	3	44
6	8	12	0	24	24	0	48
7	13	7	0	39	14	0	53
8	14	6	0	42	12	0	54
9	13	7	0	39	14	0	53
10	10	10	0	30	20	0	50
11	9	11	0	27	22	0	49
12	6	14	0	18	28	0	46
13	8	12	0	24	24	0	48
14	10	10	0	30	20	0	50
15	11	9	0	33	18	0	51
16	13	7	0	39	14	0	53
17	11	9	0	33	18	0	51
18	7	13	0	21	26	0	47
19	9	11	0	27	22	0	49
20	12	8	0	36	16	0	52
21	14	6	0	42	12	0	54
22	15	5	0	45	10	0	55
23	12	8	0	36	16	0	52
24	17	3	0	51	6	0	57
25	11	9	0	33	18	0	51
26	9	11	0	27	22	0	49
27	18	2	0	54	4	0	58
28	11	9	0	33	18	0	51

29	14	6	0	42	12	0	54
30	7	13	0	21	26	0	47
31	14	4	2	42	8	2	52
32	14	6	0	42	12	0	54
33	3	17	0	9	34	0	43
34	17	3	0	51	6	0	57
35	9	11	0	27	22	0	49
36	9	11	0	27	22	0	49
37	8	12	0	24	30	0	48
38	5	15	0	15	12	0	45
39	14	6	0	42	34	0	54
40	3	17	0	9	32	0	43
41	4	16	0	12	26	0	44
42	7	13	0	21	30	0	47
43	5	15	0	15	32	0	45
44	4	16	0	12	24	0	44
45	8	12	0	24	32	0	48
46	4	16	0	12	28	0	44
47	6	14	0	18	24	0	46
48	8	12	0	24	24	0	48
49	16	4	0	48	8	0	56
50	3	17	0	9	34	0	43
51	7	13	0	21	26	0	47
52	4	16	0	12	32	0	44

53	6	13	1	18	26	1	45
54	4	16	0	12	32	0	44
55	8	12	0	24	24	0	48
56	10	10	0	30	20	0	50
57	7	13	0	21	26	0	47
58	3	17	0	9	34	0	43
59	11	9	0	33	18	0	51
60	8	10	2	24	20	2	46
JUMLAH							2962

Berdasarkan table di atas dapat diketahui, bahwa nilai tertinggi Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati adalah 59 dan nilai terendah adalah 43, sehingga selisihnya adalah 16.

Dari hasil perhitungan data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi skor rata-rata (mean) Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati.

Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

1. mencari kelas interval dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log 60$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,778$$

$$K = 1 + 5,867$$

$$K = 6,867 \text{ di bulatkan menjadi } 7$$

2. Mencari range

$$R = \text{Range}$$

$$R = H - L$$

$$H = \text{Nilai tertinggi}$$

$$R = 59 - 43$$

$$L = \text{Nilai terendah}$$

$$R = 16$$

3. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K} = \frac{16}{7} = 2,29 \text{ dibulatkan menjadi}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa kelas interval adalah 7 dan interval kelas adalah 3. Hasil perhitungan ini, kemudian di buat table frekuensi mean Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati sebagai berikut:

Tabel 5.5.

Distribusi frekuensi Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat

Mojomulyo Tambakromo Pati

Interval	F	x	fx	Mean
43-45	13	44	572	$M = \frac{\sum fx}{N}$ $M = \frac{2958}{60}$ $= 49,3$
46-48	14	47	658	
49-51	15	50	750	
52-54	12	53	636	
55-57	4	56	224	
58-60	2	59	118	
Total	60		$\sum fx = 2958$	

Adapun untuk mengetahui kualitas variable Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati, maka perlu dibuat table kualitas variabelnya.

Table 5.6.

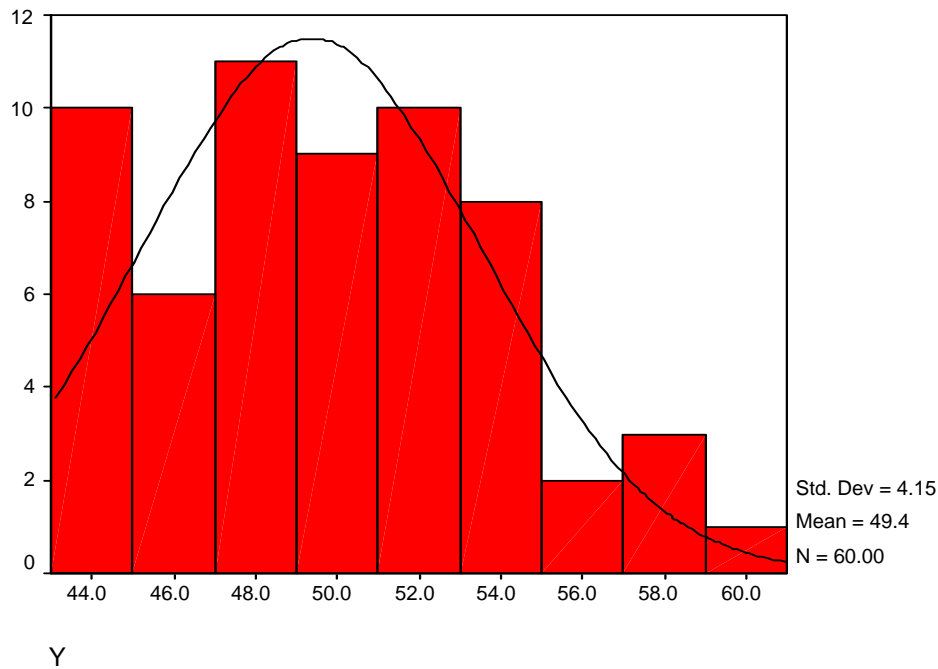
**Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat Mojomulyo
Tambakromo Pati**

Interval	Kriteria	Kualitas
43-48	Tinggi	Cukup
49-54	Cukup	
55-60	Rendah	

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata dari variable Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati adalah 49,3. hal ini berarti bahwa Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati adalah cukup, yaitu pada interval 49-54

Setelah data disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar histogram berikut ini:

Setelah data disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar histogram berikut ini:



5.2. pengujian Hipotesis

Analisis ini dimaksud untuk mengolah data yang terkumpul, baik variable tentang mengikuti pengajian bulanan di pondok pesantren darul muqodas maupun variable Peningkatan Pengamalan Ibadah Masyarakat Mojomulyo Tambakromo Pati yang bertujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Table 5.7.

Table koofrsien korelasi antara predictor X dengan kriterium Y

Resp.	X	Y	X²	Y²	XY
1	45	59	2025	3481	2655
2	51	51	2601	2601	2601
3	50	52	2500	2704	2600
4	48	50	2304	2500	2400

5	42	44	1764	1936	1848
6	43	48	1849	2304	2064
7	48	53	2304	2809	2544
8	48	54	2304	2916	2592
9	50	53	2500	2809	2650
10	49	50	2401	2500	2450
11	45	49	2025	2401	2205
12	52	46	2704	2116	2392
13	48	48	2304	2304	2304
14	46	50	2116	2500	2300
15	43	51	1849	2601	2193
16	42	53	1764	2809	2226
17	43	51	1849	2601	2193
18	44	47	1936	2209	2068
19	44	49	1936	2401	2156
20	50	52	2500	2704	2600
21	50	54	2500	2916	2700
22	57	55	3249	3025	3135
23	54	52	2916	2704	2808
24	58	57	3364	3249	3306
25	56	51	3136	2601	2856
26	56	49	3136	2401	2744
27	56	58	3136	3364	3248
28	54	51	2916	2601	2754

29	54	54	2916	2916	2916
30	41	47	1681	2209	1927
31	47	52	2209	2704	2444
32	47	54	2209	2916	2538
33	43	43	1849	1849	1849
34	49	57	2401	3249	2793
35	48	49	2304	2401	2352
36	53	49	2809	2401	2597
37	47	48	2209	2304	2256
38	49	45	2401	2025	2205
39	46	54	2116	2916	2484
40	41	43	1681	1849	1763
41	44	44	1936	1936	1936
42	44	47	1936	2209	2068
43	46	45	2116	2025	2070
44	49	44	2401	1936	2156
45	45	48	2025	2304	2160
46	49	44	2401	1936	2156
47	47	46	2209	2116	2162
48	48	48	2304	2304	2304
49	50	56	2500	3136	2800
50	45	43	2025	1849	1935
51	49	47	2401	2209	2303
52	40	44	1600	1936	1760

53	47	45	2209	2025	2115
54	40	44	1600	1936	1760
55	48	48	2304	2304	2304
56	47	50	2209	2500	2350
57	49	47	2401	2209	2303
58	45	43	2025	1849	1935
59	49	51	2401	2601	2499
60	47	46	2209	2116	2162
JUMLAH	2865	2962	137885	147242	141954

Dari perhitungan di atas ada beberapa hal yang perlu diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai koefisien dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 N=60 & & \sum X^2 &= 137885 \\
 \sum X &= 2865 & \sum Y^2 &= 147242 \\
 \sum Y &= 2962 & \sum XY &= 141954
 \end{aligned}$$

Dalam analisis regresi linier sederhana ini menggunakan rumus:

$$Y = aX + K$$

Y = Variable Terikat

a = Bilangan Koefisien Predictor

X = Prediktor

K = Bilangan constant

Mencari persamaan regresi, terlebih dahulu mencari bilangan koefisien predictor dengan rumus:

$$a = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{60.141954 - 2865.2962}{60.137885 - (2865)^2}$$

$$a = \frac{8517240 - 8486130}{8273100 - 8208225}$$

$$a = \frac{31110}{64875}$$

$$a = 0,5$$

Setelah (a) Bilangan Koefisien Predictor diketahui, selanjutnya menghitung nilai K, dengan rumus:

$$K = Y - aX$$

$$= 47,75 - 0,5 \cdot 49,36$$

$$= 47,75 - 24,68$$

$$= 23,07$$

Dari perhitungan di atas dapat ditarik kesimpulan sesuai rumus $Y = aX + K$ yang berarti $Y = 0,5X + 23,07$

Setelah hasil nilai tersebut diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai koefisien dengan menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Untuk memudahkan perhitungan F maka dibuat dengan SPSS versi 10 dan hasilnya adalah dalam table berikut:

Table
Hasil Analisis Regresi

Model	Sum of Square/JK	df	Mean Square/RK	F	Sig.
Regresi	248.640	1	148.640	18.746	.000^a
Residu	769.293	58	13.264		
Total	1017.933	59			

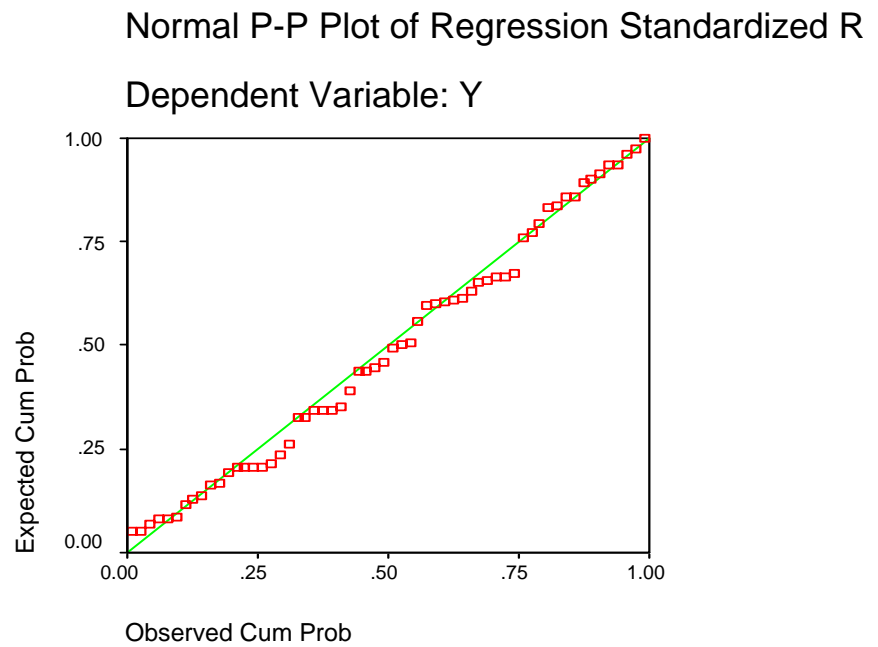
Sesudah nilai F atau (F_{reg}) kemudian dicocokkan dengan dengan F tabel pada taraf signifikan 1% dan 5% dan db= N-2, hipotesis diterima jika F_{reg} hitung > F table, untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat dalam table berikut:

Table
Ringkasan hasil analisis regresi

Model	Sum of Square/JK	df	Mean Square/RK	F	Ft 5% & 1%	Kriteria
Regresi	248.640	1	148.640	18.746	0,254 & 0,33	Sig
Residu	769.293	58	13.264			
Total	1017.933	59				

Setelah di adakan uji hipotesis analisis regresi (Freg) sebagaimana di atas, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan F table diketahui

bahwa $F_{reg} > F_{tabe}$. Dari sinilah bahwa peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Untuk mengetahui persamaan garis regresi dapat dilihat dalam grafik di bawah ini:



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zahro' *Dakwah Islamiyah* Bandung Rosda Karya 1994
- Arikunto, Suharsimi : 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta.
- A Subandi, Ilmu Dakwah, *Pengantar Kearah Metodologi* Bandung Yayasan Syahida
1994
- Anshori, Muhammad Hafi, *Pemahaman Dan Pengamalan Dakwah*, Alikhlas Surabaya,
1993
- Bactiar, Wardi : 1997. *Metode Penelitian Dakwah*, Jakarta: Logos.
- Daud Ali, Muhammad : 2004, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depag RI *Alqurqn Dan Terjemah* Semarang CV Wicaksana
- Hadi, Sutrisno : 1993. *Statistik*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno : 2004, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid 2 Yogyakarta Andi Affset 1998
- Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Social*, Yogyakarta Gajahmada
University Press 1998
- Haedani, Amin : 2004. *Masa Depan Pesantren*, Jakarta: IRD Press.
- Helmi, Masdar, *Problematika Dakwah Islam Dan Pedoman Mubaligh*, Semarang CV
Toha Putra 1969
- Kitagawa, Joseph : 1984. *Ilmu Perbandingan Agama*, Jakarta: CV. Rajawali.
- Mardalis: 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Masyhud, Sulthon: 2004. *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka.
- Munir, Muhammad: 2006. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Rahmad Semesta.

- Muslih, 1996, *Aplikasi statistik*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Nawawi, Haidar : 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Rakhmad, Jalaluddin : 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saleh, Rosyad : 1997. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Sanwar, Aminuddin: 1984, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, Semarang : Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.
- Shaleh, Rosyad, *Managemen Dakwah Islam*, Jakarta, Bulan Bintang 1986
- Sukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Setrategi Dakwah Islam* Surabaya Alikhlas 1983
- Syukri, Asmuni : 1983, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlas
- Tasmara, Toto: 1997. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Umar, Husein: 2002. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiryanto : 2004. *Pengantar komunikasi*, Jakarta: Grasindo.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Penulis

1. Nama : MUJIATI
2. Tempat tanggal lahir : Pati, 24 Februari 1985
3. Alamat : Jl. Sendang Putih RT 01 RW 05
Mojomulyo Tambakromo Pati
4. Telepon : 081390173080
5. Pendidikan :
 - a. SD Negeri Mojomulyo – Lulus 1996
 - b. MTS Miftahul Ulum Tmbakromo Pati – Lulus 1999
 - c. SMU AL – MUAYYAD Solo Surakarta – Lulus 2002
 - d. IAIN Walisongo Semarang, Jurusan Komunikasi Penyiaran
Islam Fakultas Dakwah 2002 - sekarang

B. Orang Tua

1. Nama Ayah : H. Ahmad Shidiq
2. Tempat Tgl Lahir : Pati
3. Pekerjaan : Wiraswasta
4. Pendidikan : SR

5. Nama Ibu : Hj. Tarsiyem Mukaromah
6. Tempat Tgl Lahir : Pati
7. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
8. Pendidikan : SR

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	49.3667	4.1537	60
X	47.7500	4.2809	60

Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.494
	X	.494	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	60	60
	X	60	60

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.494 ^a	.244	.231	3.6419	.244	18.746	1	58	.000	1.677

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248.640	1	248.640	18.746	.000 ^a
	Residual	769.293	58	13.264		
	Total	1017.933	59			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Confidence Interval for B		Correlations			Linearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Collinearity	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	6.469	5.309				4.985	.000	15.841	37.097			
X	.480	.111	.494	4.330	.000	.258	.701	.494	.494	.494	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X	
1	Correlations	X	1.000
	Covariances	X	1.227E-02

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	X
1	1	1.996	1.000	.00	.00
	2	3.929E-03	22.541	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Y

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Y
1	3.007	59.00

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

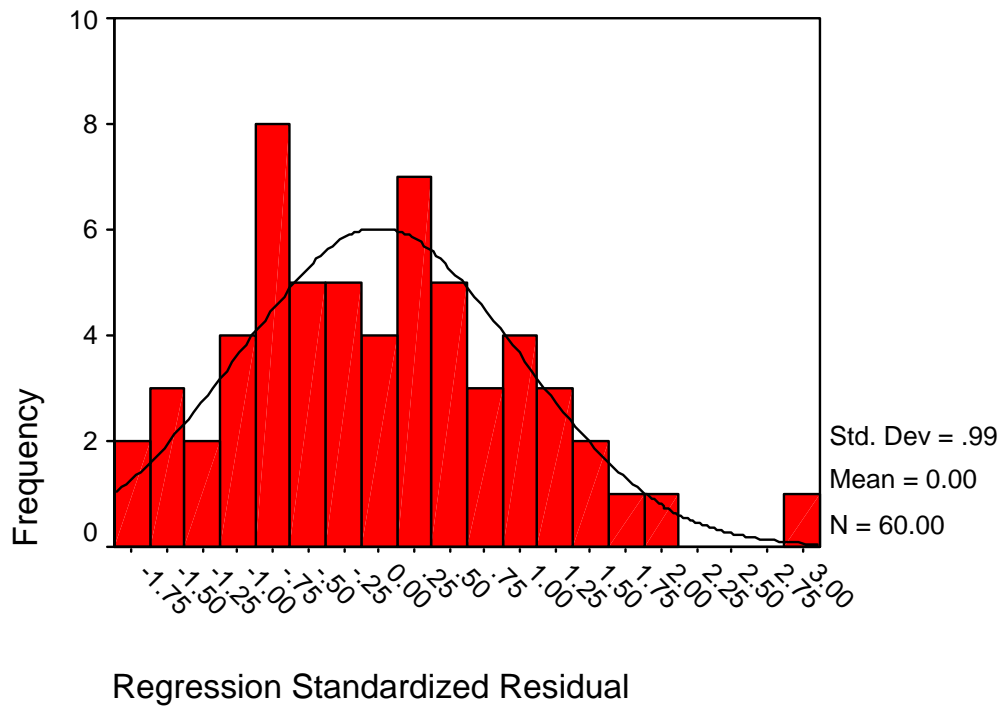
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	45.6502	54.2819	49.3667	2.0529	60
Std. Predicted Value	-1.810	2.394	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.4710	1.2288	.6357	.1967	60
Adjusted Predicted Value	45.7787	53.9328	49.3659	2.0436	60
Residual	-5.9661	10.9521	-2.01E-15	3.6109	60
Std. Residual	-1.638	3.007	.000	.991	60
Stud. Residual	-1.653	3.043	.000	1.007	60
Deleted Residual	-6.0761	11.2175	7.682E-04	3.7228	60
Stud. Deleted Residual	-1.679	3.291	.005	1.026	60
Mahal. Distance	.003	5.733	.983	1.336	60
Cook's Distance	.000	.112	.016	.022	60
Centered Leverage Value	.000	.097	.017	.023	60

a. Dependent Variable: Y

Charts

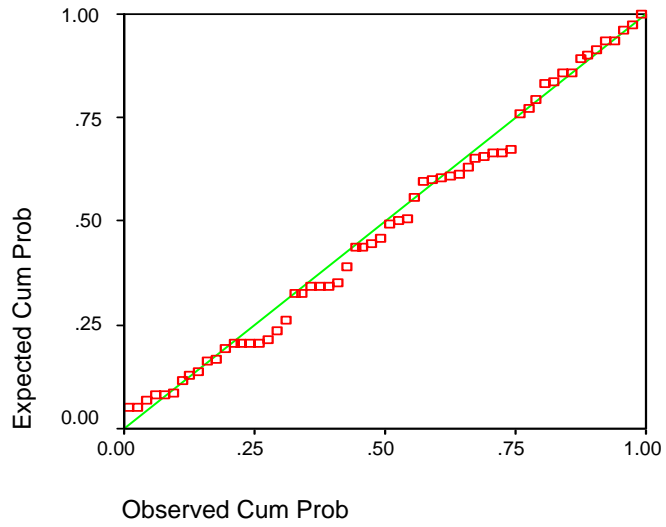
Histogram

Dependent Variable: Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized R

Dependent Variable: Y



Scatterplot

Dependent Variable: Y

